

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵³ Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara tertulis ataupun lisan dari perilaku orang yang diamati.⁵⁴

Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Dimana penelitian dengan jenis seperti ini berupaya untuk mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam. Tidak hanya berfokus pada banyaknya individu tetapi didasarkan kepada ketajaman peneliti dalam melihat.⁵⁵

Pendekatan kualitatif memiliki tujuan sebagai bentuk memahami strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan jumlah pendaftar pada PPDB SMP Muhammadiyah 1 Pare mengenai *segmenting, targeting, positioning*, dengan mencari data melalui kepala sekolah, guru, siswa, serta wali murid, selanjutnya sajian data dideskripsikan dalam bentuk kalimat.

⁵³ Djam'an satori, Aan komariah. Op.cit, 23.

⁵⁴ Wahyuni, *Pengembangan Koleksi Jurnal Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga*. <http://diglib.uin-suka.ac.id/12295/2/BAB/20V/pustaka.pdf>, ypgyakarta 2013, 20.

⁵⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Telaah Positivistik, Rasionalistik, Fhenimenologik dan Realism Methafhisik*, (Yogyakarta: Raka Sarasin, 1992), 60.

B. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti merupakan orang yang melakukan observasi dengan mengamati terhadap obyek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data tentang penelitian yang diadakan oleh peneliti, maka peneliti harus terjun langsung kelapangan. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang salah satunya sebagai instrumen kunci, dengan itu peneliti dilapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian.

Berkenaan dengan hal tersebut dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh nantinya betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu, sesuai dengan yang dijadwalkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan penentuan lokasi penelitian dimaksudkan dengan tujuan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Pare yang terletak di JL. Lawu No. 20 Pare karena Sekolah tersebut merupakan sekolah swasta yang menerapkan sistem sekolah *full day school and boarding school* (sekolah berasrama) serta mempunyai program unggulan dan juga program pengembangan diri, sehingga menjadi pilihan

penulis untuk dikaji strategi pemasaran jasa pendidikan yang ada pada sekolah tersebut.

1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Pare

SMP Muhammadiyah 1 Pare beralamat di Jalan Lawu No. 20 Pare, Kec. Pare, Kab Kediri, berdiri pada tahun 1948 yang dulunya bertempat di Jalan Gede dan masih bergabung dengan SMA Muhammadiyah 1 Pare, lalu pada saat kepala sekolah yang sekarang memimpin SMP Muhammadiyah 1 Pare, SMP ini berpindah tempat di Jalan Lawu. No 20 Pare, kurang lebih sudah sekitar 5 tahun yang lalu SMP Muhammadiyah 1 Pare pindah dan mempunyai gedung serta halaman sendiri.

Saat ini sekolah ini memiliki letak geografis yang strategis, karena terletak di jalan raya yang dilalui oleh angkutan kota atau desa sehingga anak-anak yang berada di desa atau kelurahan pare dapat menempuh perjalanan ke sekolah ini dengan lancar, dalam analisis kedepan berdasarkan letak geografisnya sekolah ini akan menjadi sekolah tujuan dari beberapa daerah, terutama dari kec plemahan, bendo, plosoklaten, kandangan, puncu, dan badas, seiring dengan perkembangan geografis dan demografis yang akan berkembang secara cepat pada periode mendatang, maka sekolah ini menjadi sangat ideal.

2. Profil SMP Muhamadiyah 1 Pare

- a. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Pare
- b. NPSN : 20511881
- c. NSS : 204051308018

- d. Alamat Sekolah : Jl. Lawu No. 20 Kec. Pare
- e. Website : smpmuhamadiyah1pare.blogspot.com
- f. Email Madrasah : smpmuhpare@yahoo.co.id
- g. Facebook, Instagram, Youtube : smpm1pare
- h. No. SK Pendirian : 1393/II-3/JTM-1948/1978
- i. No. SK Ijin Operasional : 414.44/221/418.20/2020
- j. Status Akreditasi : A
- k. No. Telepon : 081329051510
- l. Kepemilikan Tanah Bangunan : Yayasan

3. Visi, Misi SMP Muhammadiyah 1 Pare

a. Visi

SMP MUHAMMADIYAH 1 PARE ISLAMIC PRESTASI.

b. Misi

- 1) Mewujudkan warga sekolah yang berkarakter islami.
- 2) Mewujudkan nilai-nilai sopan santun, taat beribadah dan memiliki kepekaan sosial dalam untuk seluruh warga sekolah.
- 3) Mewujudkan nilai-nilai solidaritas dan sosial dalam kehidupan sehari – hari pada seluruh warga sekolah.
- 4) Mengembangkan potensi akademik dan non akademik warga sekolah.
- 5) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi akademik maupun non akademik.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang dimaksud adalah subyek data darimana diperoleh. Moleong mengemukakan terdapat sumber data yang paling pokok yaitu (primer) dimana dalam penelitian ini perlu digali yang terdiri dari sumber data utama yaitu berupa kata-kata serta tindakan langsung. Dalam hal ini data nantinya diperoleh melalui kepala sekolah, guru, siswa, walimurid sebagai sumber utama melalui metode atau teknik pengumpulan data yang berupa observasi dan wawancara. Adapun sumber data tambahan atau (sekunder) yaitu sumber data yang tertulis dalam dokumen.⁵⁶ Dengan demikian sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara, teknik pengumpulan data dalam data primer ini tergantung pada jenis data yang diperlukan, jika data yang dibutuhkan merupakan data yang berhubungan tentang manusia maka dapat menyiapkan seperangkat instrumen atau melakukan observasi secara langsung terhadap subjek yang akan diteliti seperti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta wali murid. Pada penelitian ini jawaban data primer nantinya akan diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Pare dan kepada guru yang terlibat dalam pemasaran PPDB, siswa, serta wali murid.

⁵⁶ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 113.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang berupa dokumen baik yang bersifat pribadi, kelembagaan, maupun referensi. Sumber data sekunder digunakan oleh peneliti untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan masalah penelitian.⁵⁷ Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga pendidikan atau pihak yang terkait dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sendiri memiliki tujuan untuk mendeskripsikan keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan, kemudian dibandingkan dengan standar pengelolaan yang telah disusun. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵⁸ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi ini diartikan sebagai pengamatan, pencatatan, dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁹

Dalam melaksanakan observasi ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman observasi. Observasi

⁵⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 77.

⁵⁸ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru,1989), 84.

⁵⁹ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES,1995), 46.

dilakukan secara langsung di lapangan dengan mengamati sejumlah objek yang ditentukan dalam penelitian. Dengan ini peneliti nantinya menggali secara mendalam mengenai informasi dan situasi secara umum di SMP Muhammadiyah 1 Pare.

2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta peneliti yang ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶⁰ Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara, wawancara yang dilakukan melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁶¹

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan jumlah pendaftar pada PPDB SMP Muhammadiyah 1 Pare. Wawancara dilakukan dengan Kepala sekolah, guru yang terlibat pada pemasaran PPDB, siswa, wali murid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian berupa sumber yang tertulis, gambar dan karya-

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 231.

⁶¹ Abdurrahman Fatoni, *Op-Cit*, 105.

karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi menggunakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶² Dokumentasi yang diperoleh peneliti nantinya digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasi dalam file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan strategi pemasaran pada masa masa yang akan datang di SMP Muhammadiyah 1 Pare.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena melalui pengecekan keabsahan data kredibilitas atau kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan kembali data yang sudah terkumpul, agar dapat diuji keabsahannya peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat keabsahan data dengan alat yang berbeda yang dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan terkait Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Pendaftar Pada PPDB yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Pare dengan hasil wawancara yang dilakukan. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen tertulis berupa foto, rekaman, profil, rancangan kegiatan, dokumen tertulis tentang Strategi

⁶² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Program pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 221.

Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Pendaftar Pada PPDB SMP Muhammadiyah 1 Pare sehingga data yang diperoleh nantinya akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

Sedangkan triangulasi teknik adalah melakukan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data yang utama. Triangulasi teknik yang peneliti gunakan yaitu melalui observasi dimana peneliti terlibat langsung dan melakukan wawancara yang mendalam disertai dokumentasi.⁶³

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, berikut ini adalah teknik data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data diperlukan analisis data melalui tahap reduksi, dimana tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir. Proses reduksi data dilakukan dengan alur pemilihan data penting, pemutusan serta abstraksi data kasar yang telah diperoleh dari data lapangan.⁶⁴

⁶³ Alwafi Ridho Subarkah, "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Al-Azhar Muara Bungo," 42.

⁶⁴ Sugiono, *Op., Cit*, 247.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yakni penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif. Menurut Miles dan Huberman disarankan dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif juga berupa grafik, *table*, dengan begitu peneliti dapat memberi penguat dalam penyajian data dengan *table*. Tujuan dari penyajian data ini untuk membantu penulis dalam penarikan kesimpulan terhadap Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Pendaftar Pada PPDB SMP Muhammadiyah 1 Pare.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data, kesimpulan pada awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang cukup kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan dari awal sudah valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁵ Setelah semua tahap dilakukan maka kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskriptif.

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 246.